

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan potensi wilayah sekaligus memperoleh pengalaman langsung di lapangan. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan menjadi sarana pembelajaran baru bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, memperkaya wawasan, serta mengasah keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa harus mampu untuk menunjukkan peran aktif dalam mendorong perubahan yang positif dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat. Dengan bekal semangat serta pengabdian yang tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengambil inisiatif dan memberikan kontribusi nyata secara signifikan di berbagai bidang.

Di era yang terus mengalami perkembangan dan semakin kompleks, mahasiswa memiliki potensi serta energi besar untuk mendorong terjadinya perubahan sosial, politik, dan ekonomi menuju arah yang lebih baik. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa dalam menciptakan perubahan positif tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya. Kegiatan ini menjadi wadah penerapan ilmu yang dimiliki mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi, kreativitas, dan ide-ide inovatif dalam memanfaatkan potensi wilayah setempat. Salah satu lokasi dilaksanakannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2025 adalah Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama 30 hari dari 21 Juli – 20 Agustus 2025. Bertemakan “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif” Tujuan kegiatan PKPM ini adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Sukaraja. Untuk

menjadi bagian dari program ini, penulis turut serta secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan.

Desa Sukaraja terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Sukaraja memiliki potensi dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Pengembangan Produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dapat menjadi sumber penguatan ekonomi masyarakat. Terdapat UMKM Pengrajin Bambu BUMDes Namun, permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di Desa Sukaraja salah satunya adalah masih terkendala keterampilan produksi, standar mutu, dan pemanfaatan teknologi. Hal ini menyebabkan kualitas dan kapasitas produksi belum optimal serta daya saing produk rendah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan skema produksi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi usaha. Dari permasalahan dan tantangan yang ada, solusi yang bisa diimplementasikan adalah memberikan pelatihan skema produksi secara terarah kepada para pelaku UMKM Kerajinan Bambu ARUNIKA untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki standar mutu, dan mendorong pemanfaatan teknologi. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk, mengoptimalkan kapasitas produksi, serta memperkuat daya saing UMKM di pasar lokal maupun nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam proses produksi, membantu mereka memahami standar mutu produk, mendorong pemanfaatan teknologi untuk menciptakan inovasi dan efisiensi, serta memperkuat kapasitas usaha dalam rangka mendukung kemandirian ekonomi masyarakat Desa Sukaraja. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membuka wawasan pelaku UMKM mengenai strategi pengelolaan usaha yang efektif, memperluas jaringan pemasaran, serta mendorong terciptanya produk kerajinan bambu yang memiliki nilai tambah tinggi dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional. Hal ini menjadi tantangan bagi pengabdian untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari berbagai sudut pandang, baik dari teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah maupun praktik di masyarakat.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi, pelatihan skema produksi secara praktik, pendampingan kepada pelaku UMKM, serta evaluasi untuk menilai hasil dan dampak kegiatan. seperti erta evaluasi untuk menilai hasil dan dampak kegiatan. Melalui sosialisasi tersebut, saya tertarik untuk melakukan pendekatan sosial melalui program **“Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”**. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM bambu dalam menghadapi era digital dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

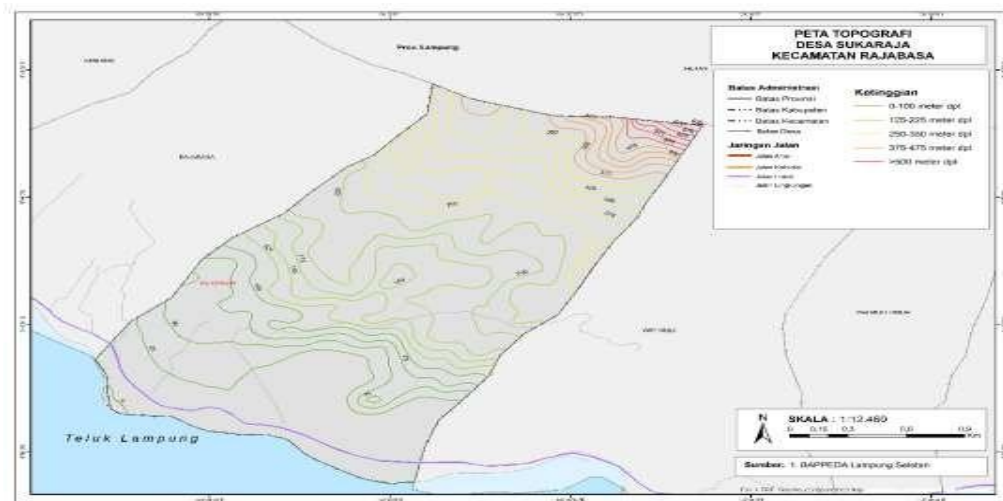
Desa Sukaraja adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan memiliki jarak yang cukup dekat dengan Gunung Anak Krakatau. Luas wilayah desa Sukaraja adalah 522 ha. Wilayah ini berjarak ibukota kecamatan 2 km, ibu kota kabupaten 17 km dan jarak ke ibu kota provinsi 70km.

Desa Sukaraja terdiri atas 4 (empat) Dusun/RW dan 24 RT. Desa Sukaraja dalam wilayah Kecamatan Rajabasa dan merupakan Desa pesisir pantai, dengan jumlah rasio penduduk perempuan 1.541 jiwa dan laki-laki 1.655 jiwa yang terbagi dalam 920 Kepala Keluarga (KK). Myoritas penduduk berasal dari Suku Lampung (60%), Suku Jawa (10%), Suku Sunda (30%) dan Suku Minang (0,01%) dan sebagian besar beragama Islam. Mata pencarian penduduk Sebagian besar (70%) sebagai petani dan 23% penduduk bekerja menjadi nelayan. Hasil pertanian/perkebunan antara lain padi, jagung, pisang, kelapa, durian, rambutan, sayuran. Hasil perikanan Desa Sukaraja dengan hasil tangkapan nelayan dengan cara tradisional. Sarana Pendidikan yang ada di Desa Sukaraja antara lain 2 (dua) PAUD, 1 (satu) Sekolah Dasar Negeri, 1 (satu) MI dan (satu) SMP Negeri dan juga terdapat 1(satu) YAYASAN PONPES NURUL ISLAM. Desa Sukaraja berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Pantai/Laut, Selat Sunda, sebelah barat berbatasan dengan Desa Rajabasa dan sebelah

timur berbatasan dengan Desa Way Muli. Berada di kaki Gunung Rajabasa, desa ini dilewati aliran sungai Way Tayas dan Way Pangkul. Sungai-sungai tersebut juga menjadikan sumber air bersih Desa Sukaraja, meskipun berada di kawasan pesisir pantai. Masyarakat Desa Sukaraja secara swadaya membuat saluran air dengan menggunakan selang dan pipa untuk mengalirkan air bersih dari sungai yang ada di Gunung Rajabasa menuju rumah-rumah.

Tabel 1. 1 Profil Desa

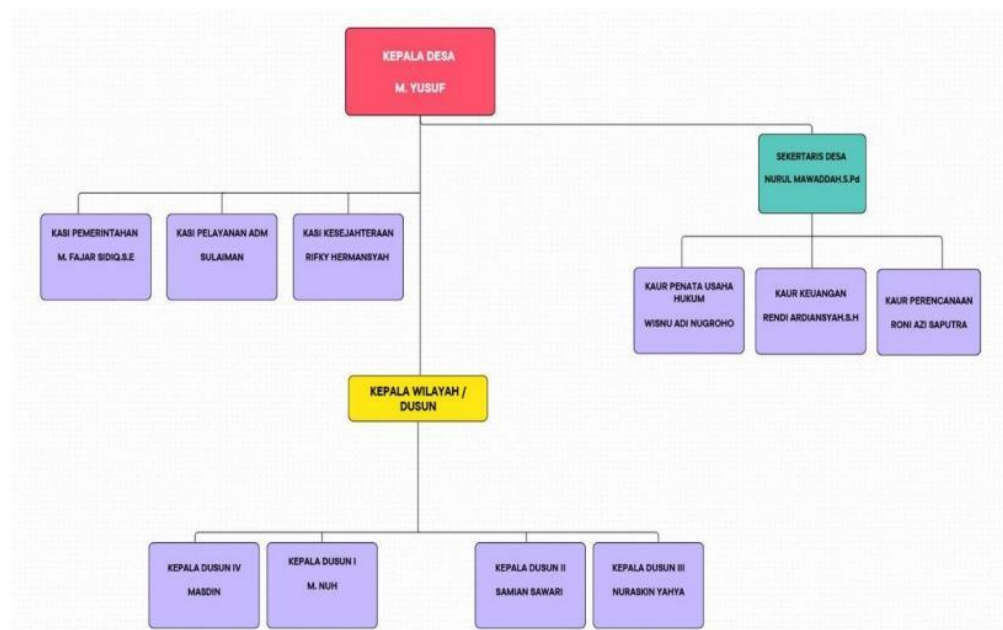
Nama Desa/Kelurahan	Desa Sukaraja
Kecamatan	Rajabasa
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.655
Jumlah Penduduk Perempuan	1.541
Total Penduduk	3.196
Jumlah KK	920
Luas Wilayah	905Ha



Gambar 1. 1 Peta Desa Sukaraja

Tabel 1. 2 Potensi Desa

No	Potensi Desa Sukaraja
1.	Pesawahan
2.	POSYANDU
3.	UMKM MAKANAN
4.	UMKM KERAJINAN TANGAN
5.	Pariwisata



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Sukaraja

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama ARUNIKA ini adalah lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini bergerak di beberapa bidang usaha, antara lain kerajinan Bambu Arunika yang mengembangkan produk-produk berbahan dasar bambu seperti miniatur Asbak, Kapal-kapalan, Angklung, dan Pesawat hingga aksesoris dekorasi dengan nilai seni tinggi. Selain itu, BUMDes ARUNIKA Sukaraja juga merintis usaha lain yang mendukung potensi lokal desa, seperti pengolahan hasil pertanian, pemasaran produk UMKM, serta pengembangan wisata

berbasis budaya dan lingkungan. Dengan pengelolaan yang profesional dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, BUMDes ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa serta meningkatkan kreativitas dan kemandirian warga serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

1.1.3 Profil UMKM

Menurut Halim (2020), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa. UMKM adalah unit ekonomi produktif yang dimiliki individu atau badan usaha sesuai ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

ARUNIKA Kerajinan Bambu merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Desa Sukaraja dengan fokus usaha pada pembuatan berbagai produk kerajinan berbahan dasar bambu. Dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal, Arunika menghasilkan karya-karya bernilai seni tinggi dan unik, seperti miniatur pesawat, miniatur kapal layar, hingga asbak berbahan bambu. Produk yang dihasilkan tidak hanya menonjolkan kualitas dan keindahan, tetapi juga memiliki desain khas yang cocok dijadikan pajangan, souvenir, maupun koleksi pribadi. Seluruh proses produksi dilakukan secara manual oleh para pengrajin desa yang berpengalaman, menggabungkan teknik tradisional dengan sentuhan desain modern. Berikut adalah profil UMKM ARUNIKA.

Tabel 1. 3 Profil UMKM

Nama Usaha	: ARUNIKA
Nama Pemilik	: BUM Des
Alamat Pemilik Usaha	: Jln. Pesisir Desa Sukaraja RT.13 RW.02 Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
Tahun Berdiri	: 2025
Jenis Produk	: Bambu
Jenis-jenis produk	: Miniatur pesawat, miniatur kapal layar, Angklung dan Asbak bambu
Skala Usaha	: Mikro Kecil
No. Telpn/HP	: 087883036668

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam program kerja ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan efektivitas skema produksi UMKM Kerajinan Bambu “ARUNIKA”?
2. Bagaimana penerapan pengendalian mutu untuk menjaga kualitas produk Bambu “ARUNIKA” ?
3. Bagaimana pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengrajin Bambu “ARUNIKA” ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Skema Produksi Pengendalian Mutu UMKM kerajinan bambu “ARUNIKA” Adapun tujuan dari penerapan dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas produk UMKM di Desa Sukaraja yaitu:

1. Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM Kerajinan. Bambu “Arunika” dalam menerapkan skema produksi yang lebih terstruktur dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas produk kerajinan bambu ARUNIKA melalui penerapan teknik pengendalian mutu yang tepat dan berstandar.
3. Memberdayakan pengrajin bambu di Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa agar mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di pasar lokal maupun nasional.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- Menjadi sumber acuan serta pedoman dalam pengembangan usaha untuk mendukung kegiatan akademik di IIB Darmajaya
- Kegiatan PKPM dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pencapaian hasil pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

- Menjadi bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sekaligus acuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- Memberikan pengalaman berharga dalam hal kemandirian, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan memimpin.

3. Bagi Masyarakat Desa Sukaraja

- Mendorong terciptanya ide-ide baru dan inovasi di bidang UMKM
- Mengembangkan semangat kewirausahaan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan UMKM.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. BUMDes Sukaraja menjadi mitra utama dalam mengelola dan memasarkan produk kerajinan bambu.

2. Masyarakat Desa Sukaraja Berpartisipasi dalam pelaksanaan dan program.

3. Perangkat Desa Sukaraja memberikan dukungan berupa izin, fasilitas, koordinasi, serta memfasilitasi komunikasi antara tim pengabdian dan masyarakat sehingga program dapat berjalan lancar.

4. MI DARUSSALAM berperan dengan menyediakan sarana, memberikan informasi, serta membantu memperkenalkan program kepada lingkungan pendidikan dan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan PKPM dapat memberikan dampak yang lebih luas.